

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tugas kepala sekolah dalam membina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK Negeri 1 Kota Jambi maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

Tugas kepala sekolah dalam membina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK Negeri 1 Kota Jambi adalah dengan melaksanakan tugas semaksimal mungkin seperti sebagai *manager* yaitu dengan melakukan perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan OSIS melalui struktur kepengurusan yang ada, sebagai *leader* dengan memberi dorongan ataupun arahan dan melaksanakan kegiatan musyawarah terhadap pembinaan kesiswaan OSIS yang terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan, para pembina atau pelatih, sebagai *inovator* dapat dilakukan dengan mengeluarkan serta menerima ide-ide yang ada dalam pemikiran tiap tiap anggota dan disimpulkan agar tujuan yang diinginkan tercapat, serta dalam tugas sebagai *motiavator* dapat dilakukan dengan memberi dukungan, semangat, arahan dan membimbing agar tujuannya tercapai serta tidak lupa untuk mendampingi dan mengawasi program kegiatan yang ada.

Yang menjadi kendala kepala sekolah dalam membina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK Negeri 1 Kota Jambi ialah sulitnya anggaran/dana yang sekarang tidak sesuai dengan penganggaran yang tadinya, maka kegiatan organisasi sulit dilaksanakan akibat anggaran, kemudian dikarenakan pengaturan waktu yang kurang dapat disesuaikan dengan keadaan yang ada dalam

pengorganisasian dan dikarenakan kurangnya kemampuan pelatih yang tidak semuanya mahir melainkan hanya mengetahui bidang itu saja, hal tersebut juga dapat mengakibatkan kurangnya kesadaran peserta didik terhadap organisasi itu.

Solusi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas membina Organisasi siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMKN 1 Kota Jambi adalah dengan melakukan supervisi atau evaluasi pelaksanaan kegiatan, mengadakan kerjasama kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina organisasi, serta sesama pengurus OSIS serta mengadakan strategi inovasi baru terhadap sekolah agar dapat membentuk karakter yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dengan begitu dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam berorganisasi serta menyesuaikan diri sehingga tugas dan tanggung jawab sesuai peran sebagai siswa dan pengurus yang di embannya tidak terbengkalai.

5.2. Implikasi

Secara teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pembaca khususnya yang beprofesi sebagai kepala sekolah terutama mengenai tugas kepala sekolah dalam membina OSIS dan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian lanjutan dalam bidang pendidikan.

Secara praktis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan pembelajaran dalam membina organisasi maupun cara berorganisasi yang baik.

5.3. Saran

Peneliti berharap adanya penelitian dapat membantu pihak-pihak yaitu::

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah maupun pendidik bisa menambah wawasan serta kemampuan dalam melaksanakan pembinaan kesiswaan dalam segi internal maupun eksternal dan lebih meningkatkan kinerja membina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
2. Untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan tugas kepala sekolah dalam membina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) agar semakin mempelajari dan memahami tentang tugas kepala sekolah dan harus menyiapkan pedoman observasi serta wawancara sebelum melakukan penelitian.